

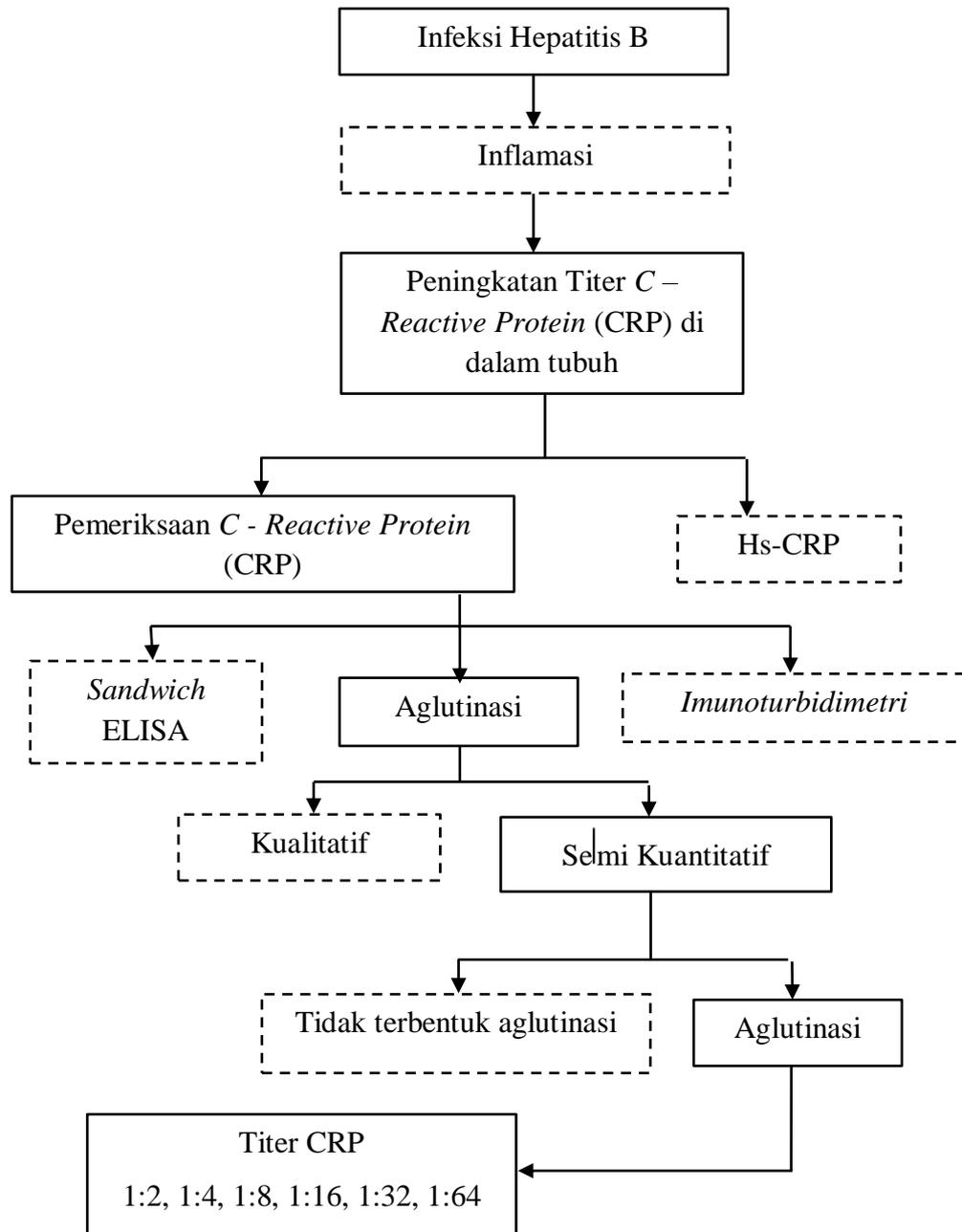
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Dasar pemikiran

Penyakit hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus hepatitis B yang termasuk *family hepadnavirus* dan *genus Orthohepadnavirus*, yang ditularkan melalui kontak plasenta ibu-anak, dan cairan tubuh, seperti darah, saliva, cairan vagina, cairan sperma, dan cairan tubuh lainnya. Pada saat terinfeksi penyakit hepatitis B akan terjadi proses inflamasi yang menghasilkan sitokin yang merupakan stimulator inti dari produksi protein fase akut yang menimbulkan peningkatan titer *C-Reactive Protein* (CRP) di dalam tubuh. Pemeriksaan *C-Reactive Protein* (CRP) mempunyai beberapa metode diantaranya metode uji *latex agglutination assay*, *sandwich ELISA*, dan *Imunoturbidimetri*. Maka untuk mengetahui titer *C-Reactive Protein* (CRP) pada pasien hepatitis B dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *latex agglutination assay* secara semi kuantitatif pada sampel serum, dengan prinsip pemeriksaan *partikel lateks kompleks anti C-Reactive Protein* (CRP) manusia yang menyatuh dengan serum pasien yang mengandung *C-Reactive Protein* (CRP), kemudian akan menimbulkan reaksi aglutinasi yang terlihat dalam waktu 2 menit. Reaksi tersebut menunjukkan indikasi adanya peningkatan titer *C-Reactive Protein* (CRP) ke tingkat klinis yang signifikan dengan demikian akan menunjukkan peningkatan titer CRP yaitu 1:2, 1:4, 1:8, 1:16, 1:32, 1:64. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah titer *C-Reactive Protein* (CRP) pada pasien hepatitis B.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :



= Variabel yang tidak diteliti



= Variabel yang diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variable bebas dalam penelitian ini adalah menggunakan pasien hepatitis B berdasarkan pemeriksaan HBsAg.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Titer *C-Reactive Protein* (CRP)

D. Definisi Operasional Dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

a. Pasien hepatitis B yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang terdiagnosa menderita hepatitis B oleh dokter di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang dikonfirmasi kembali dengan pemeriksaan HBsAg.

b. *C-reactive protein* (CRP) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemeriksaan yang dilakukan pada pasien hepatitis B dengan menggunakan metode semi kuantitatif dengan prinsip aglutinasi berdasarkan titer 1:2, 1:4, 1:8, 1:16, 1:32, 1:64.

2. Kriteria Objektif

Interpretasi Hasil

a. Positif : Terbentuk Aglutinasi

Jika terbentuk aglutinasi di titer terakhir, maka titer *C Reactive Protein* (CRP) perkiraan dalam sampel pasien sebagai berikut :

Titer CRP 1:2, 1:4, 1:8, 1:16, 1:32, 1:64

b. Negatif (-) : Tidak terbentuk Aglutinasi.